

## PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Muhammad Alvianto Ega Pratama

*Alvianto220@gmail.com*

Hendri Soekotjo

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*Firm value represents company's asset. In other words, the higher the firm value, the better its image. This research aimed to examine and find out the effect of profitability, capital structure, and firm size on the firm value. While, profitability was referred to Return On Asset (ROA), capital structure was referred to Debt to Equity Ratio (DER), firm size was referred to SIZE, and firm value was referred to Price Book Value (PBV). The research was quantitative with causal-comparative as its approach. Moreover, the population was farming companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) 2014-2018. Moreover, the data collection technique used purposive sampling in which the sample was based on criteria given. In line with, there were 7 companies with the total sample of 35. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 23. The research result concluded profitability had positive and significant effect on the firm value. On the other hand, capital structure as well as firm size had positive but insignificant effect on the firm value.*

**Keywords :** *firm value, profitability, capital structure, firm size*

### ABSTRAK

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan dan semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan memiliki citra yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*, struktur modal dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, ukuran perusahaan dengan *SIZE*, dan nilai perusahaan dengan *Price Book Value (PBV)*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu dengan menetapkan kriteria - kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh 7 perusahaan dengan jumlah total 35 laporan keuangan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software SPSS 23*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci :** nilai perusahaan, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan.

### PENDAHULUAN

Beberapa perusahaan dalam industri sektor pertanian pada keadaan ekonomi saat ini, mengalami persaingan antar perusahaan yang semakin ketat. Persaingan yang terjadi pada sektor pertanian membuat perusahaan-perusahaan yang ada didalamnya berkompetisi untuk meningkatkan kinerja perusahaannya agar menjadi lebih unggul dan mampu memenuhi pasokan kebutuhan yang dibutuhkan oleh negara dari industri sektor pertanian.

Tujuan utama dari suatu perusahaan yaitu untuk mengatur finansialnya, agar perusahaan tersebut dapat menjalankan aktivitas perusahaan dengan baik dan mencari profit semaksimal mungkin, yang dapat dilakukan agar perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut adalah

dengan menekan biaya produksi dan mendapatkan kepercayaan masyarakat melalui beberapa proses mulai dari perusahaan tersebut didirikan dan berkembang sampai saat ini, sehingga keberhasilan finansial tercapai dapat diukur dengan tingkat nilai perusahaan tersebut. Sedangkan tujuan jangka panjang dari perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dan mempunyai reputasi yang baik dimata konsumen, pemerintah serta para pemangku kepentingan lainnya, agar dapat menarik minat para pemegang saham yang berkaitan dengan tingkat keberhasilan nilai perusahaan dan harga saham.

Nilai perusahaan dapat memberikan fungsi yang penting bagi perusahaan yaitu dapat memberikan informasi kepada pemegang saham mengenai kinerja perusahaan di masa lalu serta rencana pada masa yang akan datang, serta sebagai bahan evaluasi perusahaan mengenai kebijakan-kebijakan yang bersangkutan dengan pendanaan yang dapat mempengaruhi harga saham di bursa efek terkait dengan nilai perusahaan.

Pemegang saham sebelum melakukan keputusan investasi di pasar modal harus memiliki informasi dasar tentang perusahaan. Terdapat beberapa penilaian yang berkaitan dengan informasi dasar tentang perusahaan, salah satunya kita dapat melihat mengenai informasi pengelolaan keuangan dan nilai intrinsik (*Intrinsic Value*). Nilai intrinsik adalah nilai yang sesungguhnya atas saham perusahaan. Informasi tersebut sangat penting untuk pemegang saham untuk mengetahui saham perusahaan mana yang memiliki pertumbuhan yang maksimal dan memiliki harga saham yang relatif rendah. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menentukan nilai intrinsik perusahaan adalah *price book value* (PBV), atau harga per nilai buku. Pendekatan ini dapat digunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku per lembar saham.

Industri sektor pertanian didukung oleh 5 subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Perkebunan, Subsektor Peternakan, Subsektor perikanan dan Subsektor kehutanan. Industri ini merupakan industri yang memanfaatkan sumber daya alam dengan mengolah hasil dari hewani dan tanaman yang akan diubah menjadi barang jadi dan dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Sumber daya industri sektor pertanian memiliki sifat sumberdaya yang dapat diperbarui, sehingga menjadi ketertarikan sendiri bagi para investor.

Sektor pertanian merupakan sektor yang menjadi salah satu penopang dalam pertumbuhan ekonomi bangsa, hal ini karena Indonesia merupakan negara Agraris serta memiliki sumber daya alam yang melimpah dan lahan yang luas. Sehingga sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki ketertarikan tersendiri bagi para investor. Namun pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 rata - rata perusahaan sektor pertanian mengalami fluktuasi nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan pada tahun 2016 nilai perusahaan sektor pertanian mengalami penurunan dari pada tahun 2015, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2017, dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2018. Hal ini diikuti dengan presentase tenaga kerja informal sektor pertanian yang terus mengalami penurunan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

Menurut Utomo (2016) menyatakan bahwa terdapat 4 faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, *leverage*, CSR dan *size*. Menurut Arifianto dan Chabacib (2016) menyatakan bahwa terdapat 4 faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, *leverage*, *size* dan *price earning ratio*. Menurut Apriada dan Suardhika (2016) menyatakan bahwa terdapat 4 faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, struktur modal dan profitabilitas. Menurut Moniaga (2013) menyatakan bahwa terdapat 3 faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain struktur modal, profitabilitas dan struktur biaya. Menurut Safrida (2009) menyatakan bahwa terdapat 4 faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Menurut Kusumawati dan Rosady (2018) menyatakan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain struktur modal dan profitabilitas. Menurut

Dama dan Tulung (2017) menyatakan bahwa terdapat 3 faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain struktur modal, profitabilitas, *insider ownership*.

Ketidaksamaan hasil penelitian pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ditunjukkan pada hasil penelitian Moniaga (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Utomo (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Arifianto dan Chabacib (2016), Apriada dan Suardhika (2016), Kusumawati dan Rosady (2018) dan Dama dan Tulung (2017), maka peneliti melakukan penelitian ulang untuk mengetahui kejelasan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Ketidaksamaan hasil penelitian pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan ditunjukkan pada hasil penelitian Dama dan Tulung (2017) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Apriada dan Suardhika (2016) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Moniaga (2013), Safrida (2009), dan Kusumawati dan Rosady (2018), maka peneliti melakukan penelitian ulang untuk mengetahui kejelasan penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Ketidaksamaan hasil penelitian pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan pada hasil penelitian Utomo (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Arifianto dan Chabacib (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Safrida (2009), maka peneliti melakukan penelitian ulang untuk mengetahui kejelasan penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri sektor pertanian?, (2) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri sektor pertanian?, (3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri sektor pertanian?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu sebagai berikut : (1) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada industri sektor pertanian, (2) Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada industri sektor pertanian, (3) Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri sektor pertanian.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Profitabilitas**

Menurut Sartono (2012:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai macam aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

### **Struktur Modal**

Menurut Sartono (2012:225) struktur modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan bagian struktur keuangan yang berisi tentang perbandingan antara utang jangka pendek yang

bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa yang digunakan oleh perusahaan.

### Ukuran Perusahaan

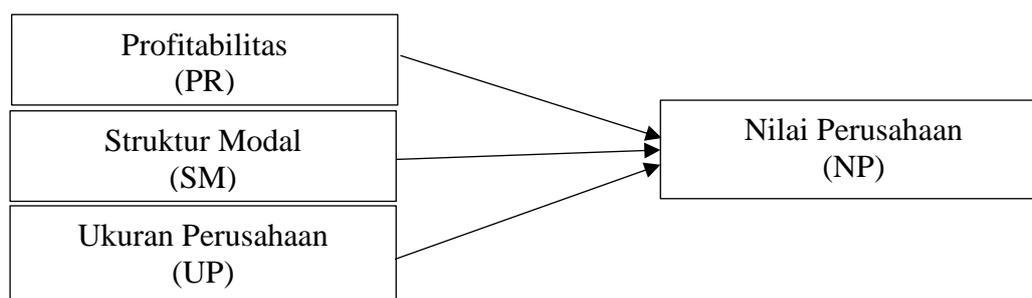
Menurut Riyanto (2011:313) besar kecilnya sebuah perusahaan dapat diukur dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan, atau nilai aktiva dan lain-lain. Menurut Jogiyanto (2010:282) ukuran aktiva digunakan sebagai media untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma natural dari total aktiva. Menurut Jogiyanto (2010:14) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

### PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yaitu: (1) Utomo (2016), hasil penelitiannya menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (2) Arifitanto dan Chabacib (2016), hasil penelitiannya menyatakan profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (3) Apriada dan Suardhika (2016), hasil penelitiannya menyatakan profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (4) Moniaga (2013), hasil penelitian menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (5) Safrida (2009), hasil penelitian menyatakan bahwa struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (6) Kusumawati dan Rosady (2018), hasil penelitian menyatakan profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (7) Dama dan Tulung (2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### RERANGKA KONSEPTUAL

Rerangka konseptual disusun atas dasar tinjauan teoritis yang telah dijelaskan sebelumnya, kemudian dilakukan analisis serta pemecahan masalah yang dikemukakan oleh peneliti. Berikut merupakan bagan dari rerangka koseptual penelitian ini :



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas-aktivitas perusahaan baik melalui penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Hasil penelitian dari Utomo (2016) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa ketika perusahaan mengalami keuntungan yang meningkat maka harga saham perusahaan tersebut akan

meningkat, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.**

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal merupakan bagian struktur keuangan yang berisi tentang perbandingan antara utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa yang digunakan oleh perusahaan. Hasil penelitian dari Apriada dan Suardhika (2016) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya kewajiban yang dimiliki perusahaan dapat terpenuhi oleh modal sendiri, sehingga manajemen perusahaan mampu mengelola kewajiban yang dimiliki sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>2</sub> : Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.**

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aset serta dana modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Arifianto dan Chabacib (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut, hal ini mendorong perusahaan untuk menambah jumlah aset yang dimiliki sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.**

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori - teori dengan menggunakan variabel yang digambarkan dalam angka dengan prosedur yang statistik. Penelitian ini merupakan tipe penelitian *ex post facto*, hal ini karena penelitian dilakukan terhadap data - data yang telah dikumpulkan setelah terjadinya peristiwa atau fakta. Sehingga dalam penelitian ini membuktikan bahwa peneliti menguji hubungan antara profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, penulis menggunakan teknik penelitian kausal komparatif (*Causal-Comparative*), hal ini sesuai dengan pendapat Sukmadinata (2010: 55) yang menyatakan bahwa penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau sesuai dengan data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2014: 117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga dalam penelitian ini populasi yang digunakan berupa objek yang memiliki karakteristik dan sifat. Populasi pada penelitian ini yaitu berupa perusahaan dalam sektor pertanian yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2014: 119) teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling*. *Non-Probability Sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama terhadap setiap anggota populasi untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2014: 120). Jenis *Non-Probability*

*Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Hal ini disebabkan tidak semua populasi yang akan digunakan sebagai sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang ditetapkan oleh penulis. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, maka diperoleh 7 perusahaan sektor pertanian yang dijadikan sampel yaitu sebagai berikut: PT. Astra Agro Lestari Tbk., PT. Dharma Satya Nusantara Tbk., PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk., PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk., PT. Dharma Samudera Fishing Ind Tbk., PT. Tunas Baru Lampung Tbk., dan PT. BISI International Tbk.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan sumber data yang merupakan data sekunder dan jenis data merupakan data dokumenter Hal ini karena data yang dibutuhkan berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yang merupakan jenis data berupa arsip dimana memuat tentang kapan dan kejadian yang terjadi berupa transaksi dalam perusahaan tersebut dan yang terlibat didalamnya.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan empat variabel yang terdiri atas satu variabel terikat (*dependen*) dan tiga variabel bebas (*independen*). Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sedangkan variabel *independen* dalam penelitian ini adalah profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan.

#### Definisi Operasional Variabel

##### Variabel *Dependen*

Nilai perusahaan : Nilai perusahaan merupakan nilai jual perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi yang dapat ditunjukkan dengan metode nilai buku perusahaan (PBV). Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan profit atau keuntungan, terutama bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan didapatkan dari nilai yang diberikan pasar keuangan pada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai suatu perusahaan yang terus bertumbuh. Adapun cara untuk mengukur nilai perusahaan menurut Fakhrudin dan Hadianto (2001: 68) yaitu sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

##### Variabel *Independen*

Profitabilitas : Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan melalui aktifitas-aktifitas operasional perusahaan baik melalui penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Semakin tinggi rasio margin laba (*profit margin*) maka akan semakin baik. Semakin tinggi ROA yang dihasilkan oleh perusahaan, maka semakin baik pula perusahaan tersebut. Sebaliknya, apabila perusahaan tersebut tidak dapat menghasilkan ROA yang tinggi dan cenderung rendah, maka perusahaan tersebut tidak dapat memaksimalkan pengolahan seluruh aset yang dimilikinya untuk mendapatkan laba perusahaan yang optimal. Adapun cara untuk menghitung atau mengukur profitabilitas suatu perusahaan menurut Sudana (2011: 22) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Struktur Modal : Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang berisi tentang perbandingan antara utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa yang digunakan oleh perusahaan. Baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Adapun cara untuk mengukur struktur modal menurut Dermawan dan Purba (2013: 37) yaitu sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan : Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang diukur menggunakan besarnya total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dan besarnya dana modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin tinggi total aktiva penjualan, maka semakin besar juga ukuran perusahaan tersebut. Karena besar kecilnya ukuran perusahaan menjadi suatu hal yang penting untuk diperhatikan karena sangat mempengaruhi minat pihak diluar perusahaan, maka pihak perusahaan lebih bisa mengoptimalkan aset yang dimilikinya sehingga sangat berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Adapun cara untuk menghitung ukuran perusahaan menurut Sudarsi (2002) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln of Total Asset}$$

### **Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengembangkan keadaan data yang telah dikumpulkan. Analisis deskriptif memberikan gambaran sebuah data yang dilihat dari nilai rata-rata serta tingkat penyimpangan penyebaran (Ghozali, 2013: 19). Ukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi.

### **Menentukan Persamaan Regresi Linear Berganda**

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda merupakan analisis statistika yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel terdiri dari satu variabel terikat yaitu nilai perusahaan (NP), dan tiga variabel bebas yaitu profitabilitas (PR), struktur modal (SM), dan ukuran perusahaan (UP). Persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

$$\text{NP} = a + \beta_1 \text{PR} + \beta_2 \text{SM} + \beta_3 \text{UP}$$

Keterangan :

NP = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

PR = Profitabilitas  
 SM = Struktur Modal  
 UP = Ukuran Perusahaan

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013: 110) Uji normalitas dilakukan untuk pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Adapun 2 metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini, yaitu dengan metode grafik dan uji *kolmogorov-smirnov*.

Uji normalitas pertama dapat dilakukan dengan metode pendekatan grafik, adapun dasar dalam pengambilan keputusan untuk analisis dengan menggunakan metode ini yaitu: Ketika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka artinya model regresi memenuhi asumsi normalitas, sedangkan ketika data menyebar jauh atau tidak di sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka artinya model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas kedua yaitu dengan pendekatan *kolmogorov smirnov*, dimana menurut Ghozali (2013:32) untuk menguji normalitas data dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* dapat dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut: apabila probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi populasi dikatakan normal, namun apabila probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi populasi dikatakan tidak normal.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi linear memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  (periode tertentu) dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya) (Ghozali, 2013:110). Jika terdapat korelasi, maka artinya ada problem autokorelasi. Model regresi yang bebas dari autokorelasi merupakan model regresi yang baik. Untuk mengetahui apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dalam penelitian ini digunakan metode *Durbin-Watson* dengan dasar dalam pengambilan keputusan sebagai berikut: (1) Ketika angka *Durbin-Watson* dibawah  $-2$  maka dapat dikatakan bahwa ada korelasi positif, (2) Ketika angka *Durbin-Watson* berada diantara  $-2$  sampai dengan  $+2$  maka dapat dikatakan bahwa tidak ada autokorelasi, (3) Ketika angka *Durbin-Watson* berada diatas  $+2$  maka dapat dikatakan bahwa ada korelasi negatif.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam metode regresi ditemukan atau tidaknya korelasi antar variabel-variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2013: 91). Cara untuk mendeteksi gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat hasil uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $VI < 10$  dan *tolerance*  $> 0,10$ .

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Ghozali (2013: 105) jika variasi dari residual satu pengamatan lain berbeda, maka dapat dikatakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, atau model regresi yang homoskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi ketika titik - titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu.

## Uji Kelayakan Model Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013: 97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Dalam pengujiannya kelayakan model dari suatu koefisien determinasi dapat menggunakan kriteria sebagai berikut : (1) Apabila R<sup>2</sup> mendekati angka 1 (satu), maka model dapat dikatakan layak., (2) Apabila R<sup>2</sup> mendekati angka 0 (nol), maka model dapat dikatakan tidak layak.

## Uji Statistik F

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan layak atau tidaknya model yang digunakan dalam penelitian tersebut, maka dapat dipastikan bahwa model tersebut dapat digunakan atau tidak dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yang dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, dengan uji kelayakan model menggunakan taraf signifikan 5% (Ghozali, 2013: 98). Adapun dasar dalam mengambil keputusan tentang uji F yang dilakukan yaitu sebagai berikut : (1) Apabila nilai sig. F > 0,05 maka artinya model yang digunakan dalam penelitian tersebut tidak layak dan tidak dapat digunakan untuk melakukan analisis berikutnya, (2) Apabila nilai sig. F ≤ 0,05 maka artinya model yang digunakan dalam penelitian tersebut layak digunakan dan dapat digunakan untuk melakukan analisis berikutnya.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Ghozali (2013: 98) menyatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Berikut adalah kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan antara lain yaitu : (1) Jika nilai signifikan uji t > 0,05, maka artinya hipotesis ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen, (2) Jika nilai signifikan uji t ≤ 0,05 maka artinya hipotesis diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1  
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	35	,77	18,30	7,1737	4,35640
Struktur Modal	35	16,57	268,26	109,3037	84,10031
Ukuran Perusahaan	35	26,32	30,92	29,3014	1,33213
Nilai Perusahaan	35	,71	6,12	2,0803	1,20232
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Tabel data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 1, menunjukkan bahwa penelitian ini jumlah data yang digunakan yaitu sebanyak 35 data penelitian yang diambil dari laporan keuangan pada tahun 2014-2018. Selain itu, dalam analisis statistik deskriptif terdapat nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean* dan standar deviasi dari variabel profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan sebagai berikut: Profitabilitas memiliki nilai terendah 0,77 dan nilai tertinggi 18,30. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh dari variabel profitabilitas sebesar 7,1737, dengan nilai standar deviasi sebesar 4,35640. Struktur modal memiliki nilai terendah 16,57 dan

nilai tertinggi 268,26. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh dari variabel struktur modal sebesar 109,3037, dengan nilai standar deviasi sebesar 84,10031. Ukuran perusahaan memiliki nilai terendah 26,32 dan nilai tertinggi 30,92. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh dari variabel ukuran perusahaan sebesar 29,3014, dengan nilai standar deviasi sebesar 1,33213. Nilai perusahaan memiliki nilai terendah 0,71 dan nilai tertinggi 6,12. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh dari variabel nilai perusahaan sebesar 2,0803, dengan nilai standar deviasi sebesar 1,20232.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2  
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,276	,555		-2,298	,028
Profitabilitas	,096	,007	,836	12,889	,000
Struktur Modal	,092	,085	,080	1,083	,287
Ukuran Perusahaan	,035	,022	,092	1,589	,122

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Tabel data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang disajikan pada tabel 2, diperoleh hasil persamaan regresi yaitu sebagai berikut :

$$NP = -1,276 + 0,096PR + 0,092SM + 0,035UP$$

Keterangan :

NP : Nilai Perusahaan

PR : Profitabilitas

SM : Struktur Modal

UP : Ukuran Perusahaan

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

#### Konstanta (a)

Dalam output SPSS hasil analisis regresi linear berganda yang disajikan pada tabel 2, nilai konstanta (a) menunjukkan angka sebesar -1,276 dan memiliki nilai negatif. Artinya jika variabel profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan bersifat konstan, maka nilai dari nilai perusahaan sebesar -1,276.

#### Koefisien Regresi Profitabilitas

Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,096 menunjukkan arah hubungan positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa jika profitabilitas naik, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,096. Hal ini terjadi dengan asumsi bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan konstan.

#### Koefisien Regresi Struktur Modal

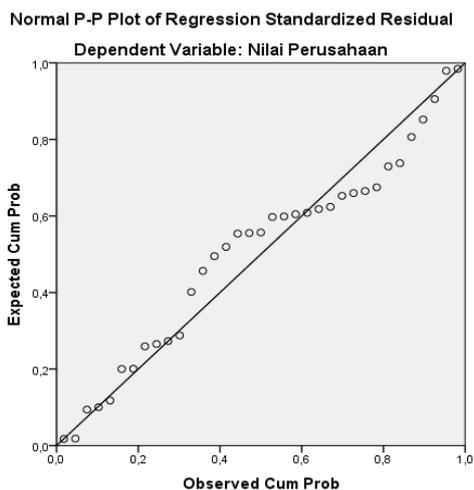
Koefisien regresi struktur modal sebesar 0,092 menunjukkan arah hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa jika struktur modal naik, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,092. Hal ini terjadi dengan asumsi bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan konstan.

#### Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,035 menunjukkan arah hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa jika ukuran perusahaan naik, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,035. Hal ini terjadi dengan asumsi bahwa profitabilitas dan struktur modal konstan.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dideteksi menggunakan grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini diketahui variabel independen yaitu profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan uji *kolmogorov-smirnof*. Hasil dari uji normalitas dengan metode grafik dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut :



Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Gambar 2

**Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil output SPSS 23.0 yang menampilkan hasil uji normalitas dengan analisis grafik yang disajikan pada gambar 2, dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang telah dikumpulkan mengikuti arah garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal tersebut. Sehingga berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diketahui bahwa pola distribusi normal dan model regresi tersebut telah memenuhi asumsi normalitas. Hasil ini diperkuat dan diperjelas dengan hasil uji kolmogorov-smirnov yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3  
 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07544724
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,117
	Negative	-,128
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,159 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Tabel data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3 yang menyajikan hasil output uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* yang dihitung dengan *software* SPSS 23.0, maka dapat dilihat hasil dari

nilai signifikansi yaitu sebesar 0,159, sehingga nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Autokorelasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *time series* pada periode 2014-2018. Menurut Ghazali (2013: 110) uji autokorelasi digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson (*DW-Test*) menggunakan *software* SPSS 23.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4  
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	,942

Sumber: Tabel data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan sumber output *software* SPSS 23.0 yang disajikan pada tabel 4 uji autokorelasi diatas, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 0,942. Dengan demikian nilai DW yang berada pada indikator uji autokorelasi  $-2 < 0,942 < +2$ . Sehingga dari perolehan output tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dan telah memenuhi asumsi dalam model regresi yang telah dibuat.

### Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan dalam model regresi yang telah dibuat dengan melihat nilai *Tolerance* (TOL) serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Agar dapat mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, peneliti mengacu pada pendapat Suliyanto (2011: 98) jika nilai  $VIF \leq 10$  dan nilai  $TOL \geq 0,10$  maka model regresi tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menggunakan *software* SPSS 23.0 ditunjukkan dalam tabel 5.

Tabel 5  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Profitabilitas	,174	5,740	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Struktur Modal	,133	7,501	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	,216	4,626	Tidak Terjadi Multikolinieritas

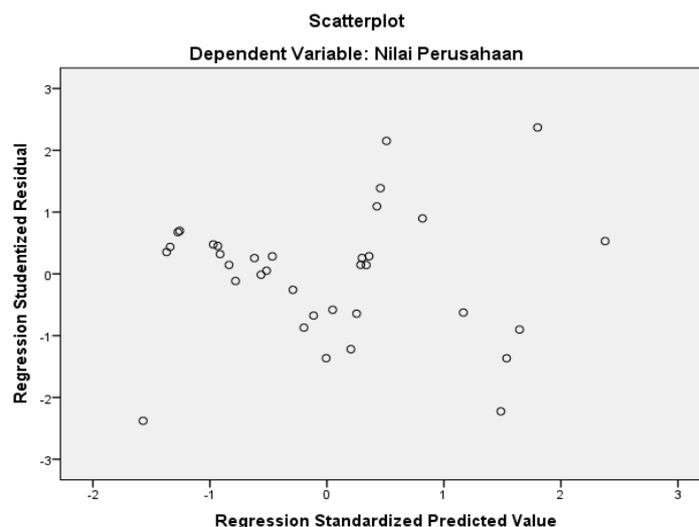
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Tabel data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai Tolerance (TOL) variabel profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan lebih dari 0,10 ( $TOL > 0,10$ ) dan nilai VIF variabel bebas tersebut kurang dari 10,0 ( $VIF < 10$ ). Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel bebas dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Menurut Ghazali (2013:142), model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatter plot* yang diolah dengan menggunakan *software* SPSS 23.0 :



Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Gambar 3  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan output *scatter plot*, terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas ataupun dibawah angka 0 dibawah sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi dan layak digunakan untuk nilai perusahaan berdasarkan masukan dari variabel independennya yaitu profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan.

### Uji Kelayakan Model Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien dererminasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Penilaian layak atau tidaknya model regresi dalam penelitian ini, dapat dilihat dengan membandingkan besarnya nilai koefisien determinasi, dimana nilai koefisien determinasi berada diantara 0-1. Apabila nilai R<sup>2</sup> semakin besar mendeteksi satu, maka model akan semakin tepat. Berdasarkan olah data yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 23.0 output dari pengujian koefisien determinasi, akan ditampilkan pada tabel 6.

Tabel 6  
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,454 <sup>a</sup>	,206	,129	1,12179

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Tabel data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil output *software* SPSS 23.0 pada tabel 6 menunjukkan bahwa hasil nilai R square 0,206 atau sebesar 20,6%. Hal ini berarti bahwa kemampuan profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan nilai perusahaan sebanyak 20,6% dan sisanya sebesar 0,794 atau 79,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 0,95 atau taraf signifikan 0,05 atau 5%. Berikut hasil uji statistik F yang disajikan pada tabel 7 yang berupa hasil output dari *software* SPSS.

Tabel 7  
Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8,331	3	2,777	444,808	,000 <sup>b</sup>
Residual	,194	31	,006		
Total	8,525	34			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal

Sumber : Tabel data sekunder diolah, 2019

Hasil pengolahan data yang ditampilkan pada tabel 7, dapat diketahui bahwa model regresi dapat dikatakan layak untuk dilakukan penelitian. Hal tersebut ditunjukkan bahwa F hitung sebesar 444,808 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi  $0,000 \leq 0,05$ , sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model layak untuk dilakukan perhitungan lebih lanjut.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) dilakukan guna mengetahui apakah variabel bebas yaitu profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Adapun indikator dalam penilaian uji hipotesis (uji t) yaitu apabila nilai signifikansi uji t  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima. Namun jika nilai signifikansi uji t  $> 0,005$  maka hipotesis ditolak. Hasil uji hipotesis (uji t) variabel profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan yang dihitung dengan software SPSS 23.0 dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8  
Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,276	,555		-2,298	,028
Profitabilitas	,096	,007	,836	12,889	,000
Struktur Modal	,092	,085	,080	1,083	,287
Ukuran Perusahaan	,035	,022	,092	1,589	,122

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Tabel data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) yang disajikan pada tabel 8, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

#### Profitabilitas

H<sub>1</sub> : Pengujian hipotesis profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil output *coefficients* menggunakan *software* SPSS 23.0 variabel profitabilitas memperoleh hasil signifikansi sebesar 0,000 dan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,096. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari *level of significant* ( $\alpha$ ) 0,05 dan nilai koefisien berpengaruh positif, maka Hipotesis diterima. Hal ini mengartikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Struktur Modal

H<sub>2</sub> : Pengujian hasil hipotesis struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan output *coefficients* menggunakan *software* SPSS 23.0 variabel struktur modal memiliki hasil signifikansi sebesar 0,287 dan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,092. Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,287 lebih dari

*level of significant* ( $\alpha$ ) 0,05 dan nilai koefisien berpengaruh positif, maka Hipotesis ditolak. Hal ini mengartikan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **Ukuran Perusahaan**

H<sub>3</sub> : Pengujian hasil hipotesis ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan output *coefficients* menggunakan *software* SPSS 23.0 variabel ukuran perusahaan memiliki hasil signifikansi sebesar 0,122 dan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,035. Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,122 lebih dari *level of significant* ( $\alpha$ ) 0,05 dan nilai koefisien berpengaruh positif, maka Hipotesis ditolak. Hal ini mengartikan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **PEMBAHASAN**

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil output SPSS 23.0, diperoleh bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini artinya jika profitabilitas meningkat, maka nilai perusahaan juga meningkat, begitupun sebaliknya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2016) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang tinggi akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.

Profitabilitas adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi profitabilitas akan meningkatkan permintaan atas saham perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan *signalling theory* menurut Brigham dan Houston (2006:38) yang menyatakan bahwa investor dalam membuat ekspektasi mengenai prospek dan keuntungan perusahaan di masa yang akan datang menggunakan laporan keuangan sebagai sumber informasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka permintaan atas saham perusahaan tersebut akan meningkat.

#### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil output SPSS 23.0 yang disajikan pada tabel 8, diperoleh bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dama dan Tulung (2017) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu juga sejalan dengan teori *Modigliani Miller* (Teori MM) yang menyatakan bahwa perubahan struktur modal tidak relevan dan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi hutang maka perusahaan akan membayar beban bunga yang semakin tinggi sehingga akan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan sehingga akan mempengaruhi harga saham menjadi rendah. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan disebabkan karena hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan yang beresiko tinggi. Penggunaan hutang yang tinggi akan menyebabkan timbulnya kebangkrutan pada perusahaan sehingga hal ini yang mengidentifikasi bahwa investor tidak melihat hutang sebagai sinyal positif melainkan sebagai resiko untuk pertimbangan dalam menginvestasikan modalnya.

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil output SPSS 23.0, diperoleh bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar artinya total aset yang besar, hal ini karena suatu ukuran perusahaan yang besar mencerminkan total aset yang dimilikinya juga besar. Penarikan hutang yang dilakukan perusahaan besar seharusnya mampu membuat perusahaan memperoleh pengembalian berupa aset yang besar pula. Aset yang dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang tersebut lebih besar nilainya daripada pengembalian aset yang diterima perusahaan. Sehingga, hal tersebut menunjukkan kurang solvabilitasnya antara aset dan hutang pada perusahaan dan menimbulkan kekhawatiran bagi investor. Hal ini disebabkan oleh tingginya resiko dalam perusahaan tersebut sehingga memperbesar potensi terjadinya kebangkrutan dan ini menyebabkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan *software* SPSS 23.0, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama profitabilitas (*Return On Assets*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan sektor pertanian mampu mencapai kinerja manajemen yang baik, semakin tinggi efektifitas perusahaan menghasilkan laba, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Kedua struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa variabel struktur modal yang diprosikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak dapat mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan pada sektor pertanian. Ketiga Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa variabel ukuran perusahaan juga tidak dapat mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan pada sektor pertanian.

### **Keterbatasan**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan – keterbatasan yang berpengaruh pada hasil penelitian. Keterbatasan – keterbatasan tersebut yaitu sebagai berikut. Pertama objek yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah perusahaan yang diteliti hanya 7 sampel perusahaan. Kedua dalam penelitian ini variabel yang digunakan hanya 3 variabel bebas terdiri dari profitabilitas (ROA), struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan (SIZE). Sedangkan variabel terikat (dependen) hanya 1 variabel yaitu nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV (*Price Book Value*).

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut. Pertama perusahaan sektor pertanian perlu memperhatikan profitabilitas perusahaan karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya perusahaan dengan laba yang tinggi mampu menyakinkan investor bahwa perusahaan mampu memberikan return sesuai dengan harapan investor. Kedua hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk tidak menggunakan variabel tersebut. Ketiga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk tidak menggunakan variabel tersebut. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variable-variabel lainnya seperti pertumbuhan perusahaan dan likuiditas sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriada, K. dan M. S. Suardhika. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. *E-journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 5(2): 201-218.
- Arifianto, M. dan M. Chabacib. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *E-journal Universitas Diponegoro*. 5(1): 1-12.
- Brigham, E. F. dan J. Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Salemba Empat: Jakarta.
- Dama, D. P. dan J. E. Tulung. 2017. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Insider Ownership sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*. 5(2): 1532-1538.
- Dermawan, S dan D. Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Fakhrudin dan S. Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Edisi Ketiga. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Ghazali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jogiyanto, H. M. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE: Yogyakarta.
- Kusumawati, R. dan I. Rosady. 2018. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 9(2): 147-160.
- Moniaga, F. 2013. Struktur Modal, Profitabilitas, dan Struktur Biaya terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca Periode 2007-2011. *Jurnal EMBA*. 1(4): 433-442.
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan kesebelas. GPFE: Yogyakarta.
- Safrida, E. 2009. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Riset, Prodi Akuntansi UPI*. 3(2): 553-568.
- Sartono, A. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE: Yogyakarta.
- Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Erlangga: Jakarta.
- Sudarsi, S. 2002. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio Pada Industri Perbankan yang Listed Di Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 9(1): 80.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Keduapuluh. Alfabeta: Bandung.
- Sukmadinata, N. S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan Kedelapan. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan (Teori dan Aplikasi dengan SPSS)*. Edisi Pertama. Andi offset: Yogyakarta.
- Utomo, N. A. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. 5(1): 82-94.